

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Ditinjau dari eksplanasi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh suatu entitas yang memerlukan solusi dalam pemecahan masalahnya. Menurut Moeleong Yin (1996), metode penelitian studi kasus merupakan sebuah metode penelitian yang digambarkan sebagai sebuah proses dalam mencari pengetahuan yang empiris untuk menyelidiki suatu fenomena yang terjadi dalam kehidupan nyata. Metode ini digunakan cara menggambarkan (mendeskripsikan), mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tanpa melakukan pengujian hipotesa.

Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya mengenai penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada pondok pesantren Al-Washoya Jombang pada tahun 2020 berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.

1.2 Obyek dan Sumber data Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) definisi dari obyek penelitian adalah sebuah atribut dari seseorang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al- Washoya Jombang.

Dalam melakukan sebuah penelitian, diperlukan data-data penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dalam memecahkan

suatu masalah sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Berikut ini adalah sumber dan jenis data dalam penelitian ini :

a. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini didapatkan melalui hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait mengenai penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada Pondok Pesantren Al-Washoya.

b. Data Sekunder

Data sekunder umumnya berupa informasi keuangan yang dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Washoya Jombang yang didapatkan dari bendahara.

1.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Sesuai dengan latar belakang masalah maka variabel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Pondok Pesantren Al-Washoya Jombang. Variabel dalam penelitian ini di ukur berdasarkan pemenuhan komponen-komponen laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Berikut ini adalah indikator-indikator yang digunakan dalam pengukuran masing-masing laporan keuangan :

Tabel 3.1

Variabel	Indikator	Pengukuran
Laporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Washoya Jombang	1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Aktivitas	1. Akuntansi Aset 2. Akuntansi Liabilitas 3. Akuntansi Aset Neto 1. Akuntansi aset neto tidak terikat 2. Akuntansi aset neto terikat temporer 3. Akuntansi aset neto terikat permanen

	3. Laporan Arus Kas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arus Kas Operasi 2. Arus Kas Investasi 3. Arus Kas Pendanaan
	4. Catatan atas Laporan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan atas Laporan Keuangan disusun secara sistematis 2. Penjelasan mengenai pos-pos laporan keuangan 3. Ikhtisar kebijakan akuntansi 4. Informasi penting lainnya

1.4 Metode Pengumpulan Data

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini:

1. Observasi

Menurut Basrowi (2012), observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada Pondok Pesantren Al- Washoya . Pada tahap pertama, peneliti akan melakukan observasi secara umum untuk mencari informasi dan keadaan yang terjadi dalam proses penyusunan laporan keuangan di pondok. Pada tahap kedua, peneliti akan melakukan observasi secara terfokus dengan mempersempit data-data yang telah dikumpulkan sehingga peneliti akan lebih mudah mendapatkan informasi dan hubungan yang sesuai dengan latar belakang yang terjadi.

2. Wawancara

Pada tahap wawancara, peneliti akan melakukan komunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan dalam Pondok Pesantren Al-Washoya

Jombang mengenai implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren dengan tujuan mendapat informasi yang relevan dengan tujuan peneliti. Peneliti menggunakan dua metode interview yaitu wawancara terpimpin (*guided interview*) dan wawancara bebas (*inguided interview*). Wawancara terpimpin (*guided interview*) merupakan wawancara yang dilakukan dengan membawa pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Sedangkan wawancara bebas (*inguided interview*) merupakan wawancara yang dilakukan tanpa penyusunan pertanyaan dan pewawancara bebas menanyakan apa saja. Kelebihan metode tersebut adalah narasumber tidak menyadari bahwa dirinya sedang diwawancara sehingga pewawancara dan narasumber dapat berdiskusi secara lebih spesifik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data maupun informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015). Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bersifat fakta dan tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Metode ini merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tertulis yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian ini dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti gambaran umum dari pondok pesantren, struktur organisasi kepengurusan dan laporan keuangan pada Pondok Pesantren Al-Washoya Jombang.

1.5 Prosedur Analisis

Analisis data merupakan suatu proses untuk mengatur urutan data dan kemudian menerapkannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar.

Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar dapat lebih mudah dipahami dalam proses pengolahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisa informasi keuangan yang disusun oleh Pondok Pesantren Al-Washoya berdasarkan indikator-indikator pengukuran laporan keuangan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren yang kemudian dideskripsikan sesuai dengan hasil di lapangan agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Kemudian peneliti akan melakukan implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren pada laporan keuangan yang telah dibuat oleh pengurus Pondok Pesantren Al-Washoya. Berikut langkah-langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Mendokumentasi informasi keuangan (laporan keuangan) Pondok Pesantren Al-Washoya.
2. Menganalisis informasi keuangan (laporan keuangan) Pondok Pesantren Al-Washoya dengan membandingkan informasi keuangan (laporan keuangan) Pondok Pesantren Al-Washoya dengan indikator-indikator pengukuran berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.
3. Menginterpretasikan hasil analisis terhadap laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.
4. Mengimplementasikan Pedoman Akuntansi Pesantren dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Pondok Pesantren Al-Washoya.